

**Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan *leverage* terhadap Penghindaran Pajak Pada
Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar
di Bursa Efek Indonesia**

Helmi Herawati, Jalal Ikhwan , Zuhri Djayadi

*Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Prof Dr Hazairin SH
Email : helmiherawati77@gmail.com*

ABSTRACT

Effect of Company Size and Leverage Against Tax Avoidance in Manufacturing Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange This study aims to determine the effect of company size and leverage on tax avoidance on manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The study was conducted on 18 manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange with a research period of 2016-2018. The data analysis method uses multiple linear regression, with variables X1 (company size), X2 (leverage), against tax avoidance (Y). The results showed the multiple linear regression equation can be seen that X1 (company size) has a negative effect while X2 (leverage) has a positive effect on tax avoidance (Y), with the results of the regression test: $Y = 0.211 - 0.200X1 + 0.109 X2 + e$. The coefficient of determination obtained by 0.274. This means that X1 (company size) and X2 (leverage) affect tax avoidance (Y) by 27.4% while the rest (100% - 27.4% = 72.6%) is influenced by other variables that are not examined in this study. Based on the results of testing with the t test, testing for variable X1 (company size) shows a significance value of 0.002 < 0.05, meaning X1 (company size) has a significant effect on tax avoidance (Y) on manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange . Variable X2 (leverage) shows a significance value of 0.021 < 0.05. Because the significance value is less than 0.05, meaning X2 (leverage) does not have a significant effect on tax avoidance (Y) on manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange. Based on the results of testing the hypothesis with the F test, the results of statistical calculations show a significance value of 0.002 < 0.05. This means that together X1 (company size) and X2 (leverage) have a significant effect on tax avoidance (Y)

Keywords: Corporate Size, Leverage, Tax Avoidance

1. PENDAHULUAN

Latar Belakang

Pajak merupakan suatu kontribusi yang disumbangkan kepada negara atas pendapatan atau laba yang diperoleh tentunya berdasarkan peraturan yang berlaku. Untuk mengoptimalkan penerimaan pendapatan negara dari sector pajak tentu tidak akan berjalan mulus sesuai dengan yang diharapkan karena masih banyaknya ditemui kendala-kendala di lapangan pada saat pengungutan pajak hal ini tentu dikarenakan oleh rendahnya tingkat kesadaran dari perusahaan untuk menyetorkan pajaknya dan berusaha mencari cara agar pajak teutang menjadi rendah hal inilah yang dikenal dengan manajemen pajak.

Manajemen Pajak ini dilakukan salah satunya dengan melakukan tindakan penghindaran pajak (*tax avoidance*). Perusahaan berusaha mengurangi beban pajaknya dengan cara yang legal dan tidak bertentangan dengan undang-undang perpajakan atau dapat juga dikatakan memanfaatkan kelemahan dalam undang-undang perpajakan yang berlaku. Selain melakukan penghindaran pajak, manajemen pajak juga dilakukan melalui penggelapan pajak (*tax evasion*) dimana penggelapan pajak merupakan hal yang ilegal untuk dilakukan karena melanggar peraturan perundang-undangan perpajakan (Reza,2012).

Penghindaran pajak (*Tax Avoidance*) yang dilakukan oleh perusahaan biasanya melalui kebijakan yang diambil oleh pimpinan perusahaan bukanlah tanpa sengaja (Budiman dan Setiono, 2012). Hal ini sesuai dengan Khurana dan Moser (2009) menyatakan bahwa aktivitas penghindaran pajak yang dilakukan oleh manajemen suatu perusahaan dalam upaya semata-mata untuk meminimalisasi kewajiban pajak perusahaan.

2. TINJAUAN PUSTAKA

Pajak

Pajak merupakan suatu kewajiban atau beban yang harus dipenuhi kewajibannya oleh wajib pajak baik orang pribadi maupun perusahaan. Pengertian pajak menurut Rochmat Soemitro dalam bukunya Dasar – Dasar Hukum Pajak dan Pajak Pendapatan (1990: 5) dalam Waluyo (2009) menyatakan:

“pajak ialah iuran rakyat kepada kas negara berdasarkan undang – undang (yang dapat dipaksakan) dengan tidak mendapat jasa timbal (kontraprestasi), yang langsung dapat ditunjukkan dan digunakan untuk membayar pengeluaran umum”.

Penghindaran Pajak (*Tax avoidance*)

Menurut Zain (2008) *tax avoidance* adalah salah satu contoh *tax planning* yang dapat dilakukan melalui proses pengelolaan laba untuk mengurangi pengenaan pajak yang tidak diinginkan perusahaan. Sedangkan menurut Pohan (2013) *tax avoidance* adalah strategi dan teknik penghindaran pajak yang dilakukan secara legal dan aman bagi wajib pajak karena tidak bertentangan dengan ketentuan perpajakan. Metode dan teknik yang digunakan adalah dengan memanfaatkan kelemahan (*grey area*) yang terdapat dalam undang-undang dan peraturan perpajakan itu sendiri untuk memperkecil jumlah pajak yang terutang. Menurut Suandy (2014) penghindaran pajak (*tax avoidance*) adalah rekayasa “*Tax Affair*” yang masih tetap berada dalam bingkai ketentuan perpajakan (*lawful*).

Ukuran Perusahaan

Secara umum ukuran perusahaan (*organization size*) dapat diartikan sebagai suatu perbandingan besar atau kecilnya suatu objek. Menurut Machfoedz (1994) dalam Suwito dan Herawati (2005) menyatakan bahwa ukuran perusahaan dalam suatu skala yang dapat mengklasifikasikan perusahaan menjadi perusahaan besar dan kecil menurut berbagai cara seperti total aset atau total aset perusahaan, nilai pasar saham, rata-rata tingkat penjualan, dan jumlah penjualan. Sedangkan menurut Brigham dan Houston (2006) ukuran perusahaan adalah skala besar kecilnya perusahaan yang dapat diklasifikasikan berdasarkan berbagai cara antara lain dengan ukuran pendapatan, total aset, dan total ekuitas.

Leverage

Rasio *leverage* menggambarkan kemampuan perusahaan dalam membayar semua kewajiban jangka panjang maupun kewajiban jangka pendek atau kenaikan apabila terus dilikuidasi. Menurut Sartono dalam Kurniasih dan Sari (2013), *leverage* menunjukkan penggunaan utang untuk membiayai investasi.

Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kerangka pemikiran diatas maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

- H₁: Diduga ukuran perusahaan berpengaruh terhadap penghindaran pajak di Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
H₂: Diduga *leverage* berpengaruh terhadap penghindaran pajak di Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini bersifat asosiatif, jenis data yang digunakan adalah data kuantitatif dan sumber data adalah sekunder yang dapat diakses melalui *website* Bursa Efek Indonesia yaitu (www.idx.co.id). Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 18 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2018. Penentuan sampel dalam penelitian ini didasarkan pada metode *nonprobability sampling* dengan teknik *purposive sampling*. Dengan kriteria pengambilan sampel adalah sebagai berikut:

- 1) Perusahaan manufaktur yang terdaftar BEI berturut-turut selama periode 2016-2018
- 2) Perusahaan manufaktur yang tidak melaporkan laporan keuangan berturut-turut selama periode 2016-2018

- 3) Perusahaan manufaktur yang tidak memiliki laba sebelum pajak positif berturut-turut selama periode 2016-2018
- 4) Perusahaan manufaktur yang mengalami kerugian dengan manfaat pajak selama periode 2016-2018
- 5) Perusahaan manufaktur yang mengalami delisting selama periode 2016-2018
- 6) Perusahaan dalam industri agriculture, mining, infrastructure, dan finance dikecualikan dalam sampel karena dikenai peraturan pajak khusus sehingga menjadi tidak comparable dengan perusahaan di industri lain dengan peraturan pajak umum

Metode Analisis

Penelitian ini menggunakan metode analisis data kuantitatif. Data kuantitatif harus diklasifikasikan dalam kategori tertentu dengan menggunakan tabel-tabel tertentu untuk mempermudah analisis program SPSS ver 21,0. Adapun tahap analisis data yang digunakan adalah Analisis Deskriptif, Uji Asumsi Klasik, dan analisis regresi linear berganda.

4.HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Objek Penelitian

Adapun perusahaan manufaktur yang menjadi sampel penelitian adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1
Perusahaan Manufaktur Yang Menjadi Sampel Penelitian

No	Kode Saham	Nama Perusahaan
1	AGII	Aneka Gas Industri Tbk
2	INDS	Indospring Tbk
3	SMBR	PT Semen Batu Raja (Persero) Tbk
4	ALDO	Alkindo Naratama Tbk
5	INTP	Indoscement Tunggal Prakarsa Tbk
6	WSBP	PT Waskita Beton Precast Tbk
7	TOTO	Surya Toto Indonesia Tbk
8	AUTO	PT Astra Otoparts Tbk
9	DLTA	PT. Delta Jakarta, Tbk
10	INAI	Indal Aluminium Industri Tbk
11	BOLT	PT Garuda Metalindo Tbk
12	LMSH	Lionmesh Prima Tbk
13	BUDI	PT Budi Starch & Sweetener Tbk
14	INCI	Intanwijaya Internasional Tbk
15	KLBF	PT Kalbe Farma Tbk
16	GGRM	Gudang Garam Tbk
17	HMSP	H.M. Sampoerna Tbk
18	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk

4.2Hasil Penelitian

4.2.1Analisis Deskriptif

Deskripsi variabel-variabel penelitian akan menunjukkan ukuran perusahaan, *leverage* dan penghindaran pajak. Dengan menggunakan SPSS Versi 21 didapat hasil sebagai berikut pada tabel berikut :

Tabel 4.2
Output Descriptive Statistik
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Ukuran Perusahaan	54	14.89	30.53	22.9493	5.53692
Leverage	54	.03	.81	.3324	.18916
Penghindaran Pajak	54	.00	.48	.2574	.07683
Valid N (listwise)	54				

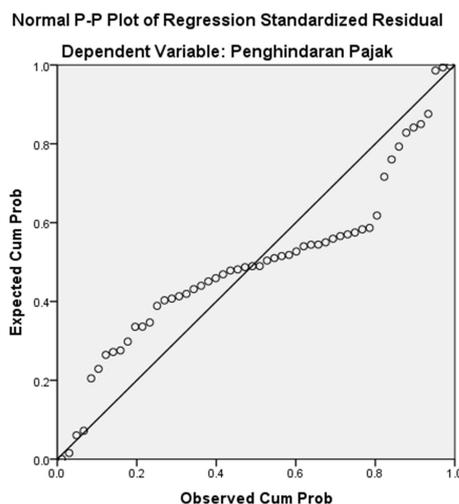
Sumber : Data Diolah, 2020

Tabel 4.2 menunjukkan statistik deskriptif sampel penelitian yaitu 18 perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI untuk periode 2016-2018. Ukuran perusahaan memiliki nilai minimum sebesar 14,89, nilai maksimum sebesar 30,35, nilai rata-rata sebesar 22,9493 dan nilai standar deviasi 5,53692. Nilai terendah sebesar 14,89 terdapat pada PT Budi Starch & Sweetener Tbk pada tahun 2016 dan 2017. Sedangkan untuk nilai tertinggi sebesar 30,35 adalah perusahaan PT Waskita Beton Precast Tbk pada tahun 2017. *Leverage* memiliki nilai minimum sebesar 0,03, nilai maksimum sebesar 0,81, nilai rata-rata sebesar 0,3324 dan nilai standar deviasi 0,18916. Nilai minimum sebesar 0,03 merupakan nilai *leverage* dari Harum Energi, Tbk pada Charoen Pokphand Indonesia Tbk tahun 2017, hal ini disebabkan karena perusahaan belum mampu menutupi semua hutangnya dengan *equity* yang ada. Sedangkan nilai *leverage* tertinggi sebesar 0,81 adalah Indal Aluminium Industri Tbk pada tahun 2016. Penghindaran pajak memiliki nilai minimum sebesar 0,00, nilai maksimum sebesar 0,48, nilai rata-rata 0,2574 dan nilai standar deviasi 0,18916. Nilai terendah sebesar 0,00 merupakan nilai rasio dari PT. Surya Toto, Tbk pada tahun 2017. Sedangkan nilai tertinggi adalah sebesar 0,48 berada pada perusahaan PT Semen Batu Raja (Persero) Tbk pada tahun 2018.

4.2.2 Uji Asumsi Klasik

4.2.2.1 Uji Normalitas

Gambar 4.1
Grafik Uji Normalitas

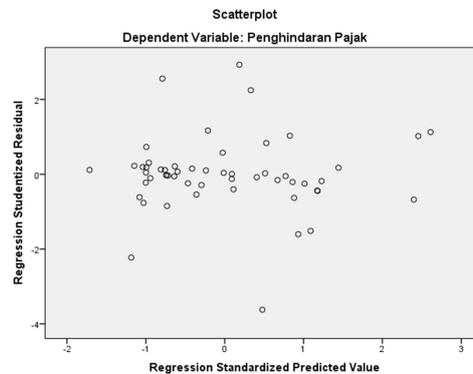


Sumber : Data Diolah, 2020

Berdasarkan gambar 4.1 grafik diatas tampak bahwa data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis. Maka model regresi ini memenuhi asumsi normalitas.

4.2.2.2 Uji Heteroskedastisitas

Gambar 4.2
Hasil Uji Heteroskedastisitas



Sumber : Data Diolah, 2020

Berdasarkan gambar 4.2 diperoleh bahwa *scatter plot* membentuk titik- titik yang menyebar secara acak dengan tidak membentuk pola yang jelas. Hal ini menunjukkan tidak ada masalah heteroskedastisitas atau tidak mengalami heteroskedastisitas. Berdasarkan seluruh hasil pengujian di atas, tidak diperoleh pelanggaran terhadap asumsi regresi klasik. Oleh karena telah memenuhi asumsi, maka analisis selanjutnya dapat dilanjutkan.

4.2.2.3 Uji Multikolinearitas

Tabel 4.3
Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
Ukuran perusahaan	1,000	1,000	Tidak terjadi multikolinearitas
Volume Perdagangan	1,000	1,000	Tidak terjadi multikolinearitas

Sumber : Data Diolah, 2020

Dari tabel 4.3 diketahui bahwa nilai *tolerance value* ukuran perusahaan dan volume perdagangan sebesar 1,000 lebih besar dari 0,1 dan nilai VIF masing-masing variabel sebesar 1,000 lebih kecil dari 10. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa pada data tersebut tidak terjadi pelanggaran asumsi multikolinearitas.

4.2.3 Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi berganda digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh ukuran perusahaan dan *leverage* terhadap penghindaran pajak pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018. Perhitungan statistik dalam analisis regresi berganda dijelaskan pada tabel berikut.

Tabel 4.4
Hasil Uji Regresi Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.211	.048		4.432	.000
Ukuran Perusahaan	-.200	.102	-.332	-2.240	.002
Leverage	.109	.055	.269	1.998	.021

a. Dependent Variable: Penghindaran Pajak

Sumber : Data Diolah, 2020

Dari hasil perhitungan regresi linear berganda pada Tabel 4.4 dengan menggunakan program SPSS 21.00 maka dapat diperoleh perseamaan regresi linier berganda sebagai berikut :

$$Y = 0,211 - 0,200X_1 + 0,109 X_2 + e$$

Persamaan regresi tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Nilai konstanta 0,211 mempunyai arti bahwa apabila variabel ukuran perusahaan (X_1) dan *leverage* (X_2) dianggap tetap maka variabel penghindaran pajak (Y) akan tetap sebesar 0,211
2. Pengaruh ukuran perusahaan (X_1) terhadap penghindaran pajak (Y)
Nilai koefisien regresi variabel X_1 (ukuran perusahaan) adalah sebesar -0,200, apabila X_1 (ukuran perusahaan) mengalami peningkatan sebesar satu-satuan maka Y (penghindaran pajak) akan mengalami penurunan sebesar 0,200 kali, dengan asumsi bahwa nilai X_2 (*leverage*) tidak mengalami perubahan (konstan)
3. Pengaruh *leverage* (X_2) terhadap penghindaran pajak (Y)
Nilai koefisien regresi variabel X_2 (*leverage*) adalah sebesar 0,109, apabila X_2 (*leverage*) mengalami peningkatan sebesar satu-satuan maka Y (penghindaran pajak) akan mengalami peningkatan sebesar 0,109 kali. Dengan asumsi bahwa nilai X_1 (ukuran perusahaan) tidak mengalami perubahan (konstan)

4.2.4. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel-variabel bebas memiliki pengaruh terhadap variabel terikatnya.

Tabel 4.5.

Hasil Uji Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.472 ^a	.274	.137	.07538

a. Predictors: (Constant), Leverage, Ukuran Perusahaan

Sumber : Data Diolah, 2020

Berdasarkan Tabel 4.5 dapat diketahui nilai koefisien determinasi yang diperoleh sebesar 0,274. Hal ini berarti bahwa X_1 (ukuran perusahaan) dan X_2 (*leverage*) berpengaruh terhadap penghindaran pajak (Y) sebesar 27,4 % sedangkan sisanya (100 % - 27,4 % = 72,6 %) dipengaruhi oleh faktor-faktor penyebab lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Dengan kata lain besarnya pengaruh ukuran perusahaan dan *leverage* terhadap penghindaran pajak sebesar 27,4% sedangkan sisanya sebesar 72,6% dipengaruhi oleh faktor lain diluar model regresi ini.

4.2.5. Uji t

Uji t digunakan untuk melihat pengaruh masing-masing variabel X terhadap variabel Y secara terpisah. Adapun hasil pengujian uji t seperti pada tabel berikut:

Tabel 4.6

Hasil Uji t

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.211	.048		4.432	.000
Ukuran Perusahaan	-.200	.102	-.332	-2.240	.002
Leverage	.109	.055	.269	1.998	.021

a. Dependent Variable: Penghindaran Pajak

Sumber : Hasil penelitian (data diolah), 2020

Berdasarkan Tabel 4.6 di atas maka hasil uji t dapat dilihat sebagai berikut :

1. Variabel X_1 (ukuran perusahaan))

Hasil pengujian untuk variabel X_1 (ukuran perusahaan) menunjukkan nilai signifikan sebesar 0,002, nilai signifikan tersebut lebih kecil dari 0,05, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Artinya X_1 (ukuran perusahaan) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap penghindaran pajak (Y) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

2. Variabel X_2 (*leverage*)

Hasil pengujian untuk variabel X_2 (*leverage*) menunjukkan nilai sebesar 0,021, nilai signifikan tersebut lebih kecil dari 0,05, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya X_2 (*leverage*) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap penghindaran pajak (Y) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

4.2.6 Uji F

Dalam penelitian ini pengujian hipotesis dimaksudkan untuk mengukur besarnya pengaruh X_1 (ukuran perusahaan) dan X_2 (*leverage*) berpengaruh terhadap penghindaran pajak (Y) maka digunakan uji F, berdasarkan hasil pengujian hipotesis Uji Anova atau uji F terlihat pada tabel berikut :

Tabel 4.7
Hasil Uji F
ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	.023	2	.012	3.029	.002 ^b
Residual	.290	51	.006		
Total	.313	53			

a. Dependent Variable: Penghindaran Pajak

b. Predictors: (Constant), Leverage, Ukuran Perusahaan

Sumber : Data Diolah, 2020

Hasil perhitungan statistic menunjukkan nilai signifikan sebesar 0,002, nilai signifikan tersebut lebih besar 0,05 menunjukkan bahwa secara bersama-sama X_1 (ukuran perusahaan) dan X_2 (*leverage*) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap penghindaran pajak (Y). Maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya X_1 (ukuran perusahaan) dan X_2 (*leverage*) mempunyai pengaruh yang signifikan secara bersama-sama terhadap penghindaran pajak (Y).

5. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijabarkan sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Dari perhitungan persamaan regresi linier berganda dapat diketahui bahwa X_1 (ukuran perusahaan) memiliki pengaruh yang negative sedangkan X_2 (*leverage*) memiliki pengaruh yang positif terhadap penghindaran pajak (Y), dengan hasil uji regresi : $Y = 0,211 - 0,200X_1 + 0,109 X_2 + e$
2. Koefisien determinasi yang diperoleh sebesar 0,274. Hal ini berarti bahwa X_1 (ukuran perusahaan) dan X_2 (*leverage*) berpengaruh terhadap penghindaran pajak (Y) sebesar 27,4 % sedangkan sisanya ($100 \% - 27,4\% = 72,6 \%$) dipengaruhi oleh variabel-variabel lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini
3. Berdasarkan hasil pengujian dengan uji t, pengujian untuk variabel X_1 (ukuran perusahaan) menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,002 < 0,05$, artinya X_1 (ukuran perusahaan) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap penghindaran pajak (Y) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Variabel X_2 (*leverage*) menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,021 < 0,05$. Karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, artinya X_2 (*leverage*) tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap penghindaran pajak (Y) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
4. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dengan uji F, hasil perhitungan statistik menunjukkan nilai signifikansi $0,002 < 0,05$. Artinya secara bersama-sama X_1 (ukuran

perusahaan) dan X_2 (*leverage*) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap penghindaran pajak (Y).

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan dan hasil penelitian, maka penulis memberikan saran sebagai berikut :

1. Disarankan kepada penelitian selanjutnya untuk menambahkan faktor atau variabel yang mempengaruhi penghindaran pajak, karena dalam penelitian ini hanya menggunakan variabel ukuran perusahaan dan leverage. Dengan adanya penambahan variabel penelitian diharapkan hasil penelitian yang diperoleh lebih maksimal seperti umur perusahaan, profitabilitas dan lain-lain.
2. Disarankan kepada peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian pada perusahaan go publik yang memiliki bidang usaha yang lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Annisa, Nuralifmida Ayu., Kurniasih Lulus. 2012. *Pengaruh Corporate Governance terhadap Tax Avoidance*. Jurnal Akuntansi dan Auditing Volume 8/No. 2. 95199.
- Budiman, Judi dan Setiyono. 2012. *Pengaruh Karakter Eksekutif terhadap Penghindaran Pajak (Tax Avoidance)*. Jurnal. Universitas Islam Sultan Agung.
- Bhattacharya, N., Black, E., Christensen, T., & Mergenthaler, R. 2004. *Empirical Evidence on Recent Trends in Proforma Reporting*. *Accounting Horizons*. Vol. 18, No. 1, pp. 27-43.
- Brigham, E.F., & Houston. 2006. *Fundamental of Financial Management: DasarDasar Manajemen Keuangan*, Edisi 10. Jakarta: Salemba Empat.
- Devano, S., & Rahayu, K. 2006. *Perpajakan Konsep, Teori, dan Isu*. Jakarta: PT. Kencana
- Dickinson, V. 2011. *Cash Flow Patterns as a Proxy for Firm Life Cycle*. *The Accounting Review*. Vol. 86, no. 6, pp. 1969-1994.
- Faisal, Reza. 2012. *Manajemen Perpajakan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Ghozali, Imam. "Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS.19". Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro. 2011.
- Haruman, Tendi. 2008. *Struktur Kepemilikan, Keputusan Keuangan dan Nilai Perusahaan*. *Finance and Banking Journal*.
- Kurniasih, Tommy dan Maria M. Ratnasari. "Pengaruh Return On Assets, Leverage, Corporate Governance, Ukuran Perusahaan dan Kompensasi Rugi Fiskal pada Tax Avoidance". *Buletin Studi Ekonomi*, Volume 18, No. 1, ISSN 1410-4628. 2013.
- Lijan, P. Sinambela. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Maharani, I.G.A.C. & Suardana, K.A., 2014. *Pengaruh Corporate Governance terhadap Profitabilitas Dan Karakteristik Eksekutif Pada Tax Avoidance Perusahaan Manufaktur*. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* 9.2 ISSN 2302-8556, 2, pp.525-539.
- Moser dkk. 2009. *Pengaruh Karakteristik Perusahaan, Koneksi Politik Dan Reformasi Perpajakan Terhadap Penghindaran Pajak*. *E-Jurnal Akuntansi*
- Nicodeme, G., & Ruud, A. 2007. *Corporate Tax Policy and Incorporation in The EU*. *Working Paper*.
- Nugroho, Kesit Bambang. 2011. *Pengaruh Profitabilitas, Kepemilikan Keluarga, Dan Corporate Governance Terhadap Penghindaran Pajak Di Indonesia*. *Simposium Nasional Akuntansi 17 Mataram*. Lombok..
- Pohan, Anwar. "Optimizing Corporate Tax Management, Kajian Perpajakan dan Tax Planning terkini". Edisi 1. Jakarta: Bumi Aksara. 2011
- Pohan, Chairil A. 2013. *Manajemen Perpajakan*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Sartika, Widya. 2012. *Analisis Hubungan Penghindaran Pajak Terhadap Biaya Hutang dan Kepemilikan Institusional Sebagai Variabel Pemoderasi*. *Skripsi Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia*, Depok.

- Silalahi, Ulber. 2006. *Metode Penelitian Sosial*. Bandung: Unpar Press.
- Suandy, Erly. "Perencanaan Pajak". Edisi 4. Jakarta: Salemba Empat. 2008
- Suandy, Erly. "Hukum Pajak". Edisi 5. Jakarta: Salemba Empat. 2014
- Sugiono. 2007. *Metode Penelitian Bisnis*. Jakarta: Alfabeta
- Sugiono, 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung : Alfabeta
- Surbakti, T. A. V. 2012. *Pengaruh Karakteristik Perusahaan dan Reformasi Perpajakan terhadap Penghindaran Pajak di Perusahaan Industri Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2008-2010*. Skripsi. Universitas Indonesia.
- Suwito, Edy., Arleen Herawaty. "Analisis Pengaruh Karakteristik Perusahaan terhadap Tindakan Perataan Laba yang Dilakukan Oleh Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta". Simposium Nasional Akuntansi VIII. Solo. 2005.
- Suyanto, Krisnata Dwi. 2012. "Likuiditas, Leverage, Manajemen laba, Komisaris Independen, terhadap Agresivitas Pajak Perusahaan". *Jurnal Keuangan dan Perbankan*, Vol.16, No.2, hlm. 167–177.
- Undang-Undang Republik Indonesia No. 28 tahun 2007, Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan Direktorat Jendral Pajak.
- Utami, Nurindah Wahyu. 2013. *Pengaruh Struktur Corporate Governance, Size, Profitabilitas Perusahaan terhadap Tax Avoidance*. Skripsi UNS
- Waluyo. 2011 "*Perpajakan Indonesia*". Jakarta: Salemba Empat.